

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan komperasi untuk mengetahui pengaruh variabel yang paling dominan. Kuantitatif sendiri merupakan data yang berbentuk angka atau data jenis kualitatif yang di angkakan.<sup>1</sup> Dalam pelaksanaannya, peneliti akan terjun langsung ke lapangan *field research* di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan akomodasi yang sudah dipersiapkan untuk keperluan penelitian.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus memiliki kualifikasi guru Strata 1 dengan populasi 12 orang. Populasi di ambil dari keseluruhan guru yang aktif mengajar.<sup>3</sup> Populasi sendiri menurut sutrisno hadi adalah keseluruhan indivdu yang akan dikenakan generalisasi dari sampel yang diambil dalam suatu penelitian.<sup>4</sup>

#### 2. Sampling/Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability* dengan sampling jenuh. *Nonprobability* merupakan pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling jenuh digunakan karena populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau peneliti ingin melakukan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampling

---

<sup>1</sup> Lijan Poltak Sinambela, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administras, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya' (Jogjakarta, 2014), p. 13.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek' (jakarta: Bina Aksara, 2006), p. 27.

<sup>3</sup> Dokumentasi, 'Data Inventaris Sekolah' (Kudus: MI 02 Daruluum Ngembalrejo, 2022).

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, 'Metode Research' (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), p. 10.

jenuh adalah sensus, dimana 12 populasi digunakan untuk sampel.<sup>5</sup> Sampel sendiri menurut Saifudin Azwar merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan di teliti secara rinci.<sup>6</sup>

Populasi guru pendidik di MI Darul Ulum Ngembalrejo Kudus berjumlah 12 orang, yang memungkinkan untuk dilakukan sampel jenuh atau sensus kepada semua guru. Dalam penentuan jumlah sampel semakin besar jumlah sampel yang digunakan maka akan semakin sedikit tingkat taraf kesalahan dan sebaliknya semakin sedikit jumlah sampel yang digunakan maka semakin besar tingkat kesalahannya. Dalam menentukan ukuran jumlah sampel menggunakan rumus manual dari Slovin sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

- N = ukuran populasi
- n = jumlah sampel
- e = kelonggaran ke tidak telitian dalam penelitian karena penarikan sampel yang masih bisa di tolerir

**Gambar 3.1 Tingkat Taraf Kesalahan 1% 5%**

**DISTRIBUSI NILAI t<sub>table</sub> SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372

<sup>5</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D' (Bandung: Cv Alfabeta, 2015), p. 85.

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, 'Metode Penelitian' (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), p. 5.

<sup>7</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D'.

**C. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

1. Desain konseptual

Penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari variabel gaya kepemimpinan kharismatik (X1) *reward insentif* (X2) profesionalitas guru (X3) dan kinerja guru (Y). Variabel (X1 X2 X3) merupakan variabel *independent* atau stimulus yang akan mempengaruhi variabel (Y) sebagai variabel *dependent* atau konsekuen.

Secara eksplisit definisi dari variabel sebagai berikut: gaya kepemimpinan kharismatik (X1) gaya memimpin seseorang yang tinggi tingkat kepercayaan dirinya, kuat keyakinan dan idealismenya serta mampu mempengaruhi orang lain. *Reward insentif* (X2) merupakan sebuah apresiasi yang berupa imbalan sebagai imbalan dari perusahaan untuk kinerja anggota organisasi. profesionalisme (X3) profesional merupakan penguasaan berupa materi pembelajaran secara luas yang berupa penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di madrasah dan substansi keilmuan dari materi serta metodologi maupun strategi dalam pembelajaran. Kinerja guru (Y) kinerja merupakan capaian atau bentuk perilaku yang ditampilkan baik maupun buruk dalam sebuah pekerjaan.

2. Definisi operasional variabel.

**Tabel 3.1 Dimensi dan Indikator Multivariabel**

Variabel	Indikator	subIndikator	Skala pengukuran likert
1	2	3	4
<b>Gaya kepemimpinan kharismatik (X1)</b>	a. Visi dan Artikulasi (vision and articulation)	1. Menyampaikan visi misi yang sangat baik dan menarik sebagai tujuan ideal. 2. Mampu meretorika dan ekspresis dalam menyampaikan gagasan, argumentasi	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1

Variabel	Indikator	subIndikator	Skala pengukuran likert
1	2	3	4
		sehingga membuat para pengikut bersemangat. 3. Memiliki tujuan ideal yang menganggap bahwa masa depan lebih baik daripada status quo.	
	b. Resiko pribadi ( <i>Personal risk</i> )	1. Menyampaikan harapan dan ekspektasi yang tinggi 2. Bersedia mengambil resiko pribadi yang tinggi.	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1
	c. Kepekaan pada Lingkungan (Environment sensitivity)	1. Mengelola kesan pengikut akan pemimpin. 2. Memberikan kewenangan kepada pengikut. 3. Membangun identifikasi dengan kelompok atau organisasi.	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1
	d. Sensitive dengan kebutuhan bawahan ( <i>Sensitivity to follower</i> )	1. Pemimpin karismatik mampu melakukan perhitungan realitis	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju = 2

Variabel	Indikator	subIndikator	Skala pengukuran likert
1	2	3	4
	<i>needs)</i>	<p>mengenai hambatan dari lingkungan dan kebutuhan sumberdaya untuk mengupayakan terjadinya perubahan.</p> <p>2. Menerima kemampuan orang lain dan bertanggungjawab atas kebutuhan dan perasaan mereka.</p>	<p>Sangat Tidak Setuju = 1</p>
	e.Perilaku yang tidak konvensional ( <i>Unconventional behavior</i> ).	<p>1. Memiliki perilaku yang dianggap baru dan berlawanan dengan kebiasaan.</p> <p>2. Pemimpin karismatik menunjukkan perilaku (konstruktif) diluar kebiasaan menentang norma (destruktif) yang mengakar dalam masyarakat, untuk perubahan perbaikan,</p>	<p>Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1</p>

Variabel	Indikator	subIndikator	Skala pengukuran likert
1	2	3	4
		misalnya reformasi.	
<b>Reward insentif (X2)</b>	a. Insentif moneter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. gaji resmi</li> <li>2. bonus</li> <li>3. premi</li> <li>4. tunjangan</li> <li>5. jaminan sosial</li> </ol>	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1
	b. Insentif nonmoneter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. konten pekerjaan</li> <li>2. kondisi kerja</li> <li>3. kemampuan untuk menggabungkan pekerjaan dan komitmen kerja</li> <li>4. kesempatan untuk belajar dan meningkatkan kualifikasi</li> <li>5. Karir</li> <li>6. Pengakuan</li> <li>7. partisipasi dalam pengambilan keputusan proses</li> <li>8. hubungan dengan menejerdan rekan kerja</li> <li>9. kemungkinan untuk menunjukkan inisiatif</li> </ol>	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1

Variabel	Indikator	subIndikator	Skala pengukuran likert
1	2	3	4
		kebebasan pengambilan keputusan.	
<b>Profesionalitas (X3)</b>	a. Komitmen atau kompetensi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen terhadap karier</li> <li>2. Konsisten terhadap setiap orang</li> <li>3. Konsisten terhadap pembelajaran</li> </ol>	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1
	b. Tanggung jawab.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab terhadap pekerjaan</li> <li>2. Berorientasi pada pelayanan terhadap stakeholders</li> <li>3. Bekerja sesuai prioritas</li> <li>4. Tanggung jawab sosial</li> <li>5. Tanggung jawab moral</li> <li>6. Tanggung jawab keilmuan</li> <li>7. Tanggung jawab pribadi</li> <li>8. Tanggung jawab spiritual</li> <li>9. Memiliki rasa pengabdian</li> <li>10. Panggilan hati nurani.</li> </ol>	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1
	c. Keterbukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi terhadap dunia luar</li> <li>2. Terbuka</li> </ol>	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3

Variabel	Indikator	subIndikator	Skala pengukuran likert
1	2	3	4
		terhadap ide-ide baru 3. Menerima saran dan masukan 4. Tukar pendapat (sharing of experience) 5. Studi kelompok	Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju = 1
	d. Orientasi pada <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .	1. Memiliki kepastian upah atau gaji. 2. Memiliki status yang jelas 3. Orientasi pada prestise 4. Menghargai atau memiliki kode etik.	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju = 1
	e. Kemempuan atau kreativitas	1. memiliki perilaku guru berkualitas, dan berdedikasi 2. Mengembangkan norma kolaborasi 3. Mampu bekerja sama terhadap masyarakat 4. Mampu meningkatkan strategi 5. Memiliki keahlian khusus (keahlian mengajar) 6. Banyak membaca buku-buku pendidikan	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju = 1



Variabel	Indikator	subIndikator	Skala pengukuran likert
1	2	3	4
<b>Kinerja guru (Y)</b>	a.perencanaan kegiatan pembelajaran.	1.proses atau cara menyusun program kegiatan pembelajaran 2.mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp).	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju = 1
	b. Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran.	1. Kegiatan pengelolaan kelas. 2. penggunaan media dan sumber belajar. 3. penggunaan metode dan strategi belajar.	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju = 1
	c.Evaluasi pembelajaran.	1.Penyusunan dan pengolahan alat-alat evaluasi. 2.penggunaan hasil evaluasi	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju = 1

**D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

1. Pengujian validitas instrumen

Untuk mengukur kevalidan alat ukur peneliti menggunakan validitas konstruk dimana peneliti akan mengkonsultasikan instrumen pengukuran kepada Dosen Ahli di Institut Agama Islam Negeri Kudus untuk mengambil keputusan apakah alat ukur yang digunakan

peneliti valid atau tidak untuk mengukur variabel yang diteliti. Setelah para ahli melegitimasi validitas instrumen, tahap selanjutnya akan di ujicobakan pada sampel.<sup>8</sup> Rumus yang digunakan untuk menentukan validitas instrumen adalah *Spearman rank order correlation*.<sup>9</sup> Dengan ketentuan:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi suatu butir/item soal

N = jumlah data

X = variabel *independent*

Y = variabel *dependent*.

Kriteria ketentuan syarat:

- a. Jika nilai dari  $r_{tabel} 0,754 \geq$  nilai  $r_{hitung}$  maka hasil dari uji validitas = tidak valid,
- b. Jika nilai  $r_{hitung} \geq$  dari Nilai dari  $r_{tabel} 0,754$  maka hasil dari uji validitas = valid.

## 2. Pengujian reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan peneliti dengan dua alternatif. Pertama, melalui SPSS dengan metode uji ststistik *cronbach alpha* untuk mendapatkan reliabilitas data. Kedua, secara eksternal melalui pengujian test retest atau bisa disebut uji *stabillity* instrumen pengukuran. Instrumen pengukuran yang sudah divalidasi oleh dosen ahli pembimbing tesis di Institut Agama Islam Negeri Kudus akan diujikan beberapa kali kepada responden. Dalam uji reliabel ini, instrumen pengukuran akan diujikan beberapa kali kepada responden atau sampel yang berjumlah dua belas guru (12) dengan instrumen yang sudah divalidasi kemudian pelaksanaan waktu pengujian akan dilakukan secara berbeda agar mendapatkan stabilitas

<sup>8</sup> Masrukhin, 'Statistik Inferensial' (Kudus: Media Ilmu Press, 2004), p. 13.

<sup>9</sup> Albert Kurniawan, 'Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Teori, Konsep, Dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan Imb Spss 22.0)' (Bandung: CV Alfabeta, 2014), p. 90.

instrumen pengukuran yang sudah dibuat peneliti. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan instrumen dan ketetapan hasil instrumen sehingga instrumen reliabel jika digunakan kembali untuk menggali data kuantitatif.<sup>10</sup> Dalam menentukan reliabilitas instrumen di lapangan bisa disebut dengan pengukuran *repeat measure*. Teknik uji reliabilitas menggunakan perhitungan *cronbach alpha* dengan rumus manual sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan:

- r : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya item pertanyaan
- $\sigma_b^2$  : Jumlah varians butir
- $\sigma_1^2$  : Varians total.

Kriteria ketentuan syarat:

- a. Nilai signifikansi dari  $r_{tabel} = 0,754$  dan  $N = 7$  dengan ketentuan jika  $\alpha \geq r_{tabel}$  maka = konsisten dan jika  $\alpha \leq r_{tabel}$  maka = tidak konsisten.

### E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan observasi.

#### 1. Teknik pengumpulan data Angket (*Questioner*)

Dalam pengumpulan data angket atau kuesioner akan dilakukan peneliti dengan diujikan kepada dua belas guru (12) responden dengan mengisi butiran soal-soal yang sudah dibuat oleh peneliti secara tekstual. Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang digunakan untuk memperoleh data.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Agung Widhi Kurniawan, 'Metode Penelitian Kuantitatif' (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), p. 97.

<sup>11</sup> Albert Kurniawan.

<sup>12</sup> A. Muri Yusuf, 'Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.' (jakarta: PT fajar interpratama mandiri, 2017), p. 199.

Dalam pengukuran teknik angket menggunakan *skala likert* untuk memperoleh data interval. *Skala likert* digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap dari populasi sebagai objek pengukuran.<sup>13</sup> Skala likert:

Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Data yang didapat dari angket akan diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan data secara komprehensif agar tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan ketidak validan data.
- b. *Coding*, pemindahan angka –angka ke dalam tabel untuk dianalisis.
- c. *Scoring*, yaitu pemberian skor pada item – item jawaban. Contoh *scoring*:
  - 1) Jawaban selalu (SL) diberi skor 4
  - 2) Jawaban sering (SR) diberi skor 3
  - 3) Jawaban kadang – kadang (KK) diberi skor 2
  - 4) Jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1
- d. *Tabulating*, yaitu cara menempatkan data dalam tabel yang sudah dibuat dan diberi kode sesuai dengan kebutuhan.

### 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

#### a. Analisis uji prasyarat

Pengujian asumsi klasik multikolinearitas, autokorelasi, normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas dilakukan peneliti menggunakan program analisis statistik SPSS (*statistical product and service solutions*) untuk mengetahui kelayakan data untuk dilanjutkan penelitian dan analisis lebih lanjut.

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran kelompok data atau variabel berdistribusi normal ataukah tidak. Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu

---

<sup>13</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D'.

atau residual memiliki distribusi normal. Misal diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid.<sup>14</sup> Uji normalitas menggunakan teknik kolmogorov smirnov dalam IBM SPSS untuk mengetahui distribusi frekuensi sampel pada data tunggal atau data frekuensi tunggal. Kriteria pengujian jika  $D_o \leq D$  tabel maka  $H_0$  diterima (sampel berasal dari populasi distribusi normal) dan jika  $D_o > D$  tabel maka  $H_0$  ditolak (sampel berasal dari distribusi tidak normal). Dengan rumus manual yaitu:<sup>15</sup>

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

2) Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui antara variabel mempunyai korelasi linear ataukah tidak. Atau digunakan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan benar atau salah.<sup>16</sup> Uji linearitas menggunakan IBM SPSS dengan standar yang telah ditetapkan sebagai berikut. Rumus manual untuk uji linearitas adalah:<sup>17</sup>

a) Menghitung kuadrat total ( $Jk_t$ ), regresi a ( $Jk_a$ ), regresi b ( $Jk_b$ ), residu ( $Jk_{res}$ ), galat/kesalahan ( $Jk_g$ ), ketidakcocokan ( $Jk_{tc}$ ). Berikut ini rumus yang digunakan:

$$Jk_t = \sum Y^2$$

$$Jk_a = \frac{[\sum Y]^2}{N}$$

<sup>14</sup> H. Imam Ghozali, 'Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19' (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), p. 160.

<sup>15</sup> Kadir, 'Statistika Terapan: Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program Spss Lisrel Dalam Penelitian' (jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), p. 147.

<sup>16</sup> Ghozali.

<sup>17</sup> Maman Abdurahman Dan Sambas Ali Muhidin, 'Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Peneliti' (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), pp. 268-69.

$$Jk_b = \frac{\Sigma XY \cdot \Sigma Y}{N}$$

$$b = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$Jk_{res} = Jk_t - Jk_a - Jk_b$$

$$Jk_g = (\Sigma Y^2) - \frac{(\Sigma Y)^2}{ni}$$

$$Jk_{tc} = Jk_{res} - Jk_g$$

Keterangan:  $Jk_t$  = kuadrat total

$Jk_a$  = regresi a

$Jk_b$  = regresi b

$Jk_{res}$  = residu

$Jk_g$  = galat/kesalahan

$Jk_{tc}$  = ketidakcocokan

X = distribusi nilai pemahaman operasi  
bilangan pecahan

Y = distribusi nilai penyelesaian soal

b) Menghitung derajat kebebasan galat ( $db_g$ ) dan ketidakcocokan ( $db_{tc}$ ), dengan menggunakan rumus berikut:

$$db_g = N - k$$

$$db_{tc} = k - 3$$

Keterangan:

$db_g$  = kebebasan galat

$db_{tc}$  = kebebasan ketidakcocokan

N = jumlah sampel

c) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan ( $Rk_{tc}$ ) dan galat ( $Rk_g$ ), dengan menggunakan rumus:

$$Rk_{tc} = \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}}$$

$$Rk_g = \frac{Jk_g}{db_g}$$

Keterangan:

$Rk_{tc}$  = jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$Rk_g$  = jumlah rata-rata kuadrat galat

$Jk_g$  = galat/kesalahan

$Jk_{tc}$  = ketidakcocokan

$db_g$  = kebebasan galat  
 $db_{tc}$  = kebebasan ketidakcocokan

d) Menghitung rasio F, dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{Rk_{tc}}{Rk_g}$$

Keterangan:

F = nilai rasio

$Rk_g$  = jumlah rata-rata kuadrat galat

$Rk_{tc}$  = jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan

Hasil dari F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel dengan nilai  $F_{t(5\%)} = 2,25$  dan  $F_{t(1\%)} = 3,14$ , dengan ketentuan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka data linier dan sebaliknya, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tidak linier.

Peneliti melakukan uji linearitas data menggunakan *scatter plot*, diagram pencar yang ditambahi garis regresi untuk mendeteksi data outlier dapat digunakan untuk menguji linearitas data. Berikut adalah ketentuan uji linearitas data:

- a) Data dikategori linear apabila grafik mengarah ke kanan atas.
- b) Data dikategori tidak linear apabila grafik tidak mengarah ke kanan atas.<sup>18</sup>

3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui seberapa kuat korelasi variabel *independent* atau variabel *dependent*. Standar keputusan uji multikolinearitas dilihat dari VIF (*variance inflation factor*). Adapun rumus manual:<sup>19</sup>

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

<sup>18</sup> Masrukin, ‘Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS’ (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), p. 56.

<sup>19</sup> Masrukin, ‘Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial)’ (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), p. 41.

Dengan kriteria pengujian

- a) Jika nilai *tolerance* < 1 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai *tolerance* > 1 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode [t] dengan kesalahan pada periode [t1] sebelumnya. Untuk pengambilan keputusan menggunakan standar *durbin watson test* sebagai berikut dengan rumus manual:<sup>20</sup>

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Dengan syarat pengambilan keputusan:

- a. Jika  $d > 4 / d - d_l$ , maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat autokorelasi,
- b. Jika  $d_u < d_l$  atau  $d > 4 - d_l$  maka hipotesis nol diterima artinya tidak terdapat autokorelasi,
- c. Jika  $d_l < d < d_u$  atau  $4 - d_u < d < 4 - d_l$  artinya tidak ada kesimpulan.

5) Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan sebagai untuk menentukan kelayakan model regresi sebagai alat peramal. Berikut rumus manual uji heteroskedastisitas:<sup>21</sup>

$$\rho = 1 - \frac{\sum_{i=1}^n [R(X_i) - R(Y_i)]^2}{n(n^2 - 1)} = 1 - \frac{6T}{n(n^2 - 1)}$$

<sup>20</sup> Masrukin, ‘Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial)’.

<sup>21</sup> Masrukin, ‘Metode Penelitian Dan Kebijakan’ (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), p. 128.



- a) Menetapkan hipotesis:  
 $H_0$ : kedua variansi populasi identik.  
 $H_1$ : kedua variansi populasi tidak identik
- b) Standar pengujian:  
 $H_0$  diterima apabila probabilitas (SIG) > 0.05  
 $H_0$  ditolak apabila probabilitas (SIG) < 0.05

b. Paradigma ganda dengan tiga variabel *independent*

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan IBM SPSS. Analisis berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dengan notasi variabel (X) berpengaruh atau tidak terhadap variabel (Y). Tahapan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat peneliti.

1.  $H_1$  = Variabel gaya kepemimpinan kharismatik (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas kinerja guru (Y)
2.  $H_2$  = Variabel *reward insentif* (X2) berpengaruh positif terhadap variabel kualitas kinerja guru (Y)
3.  $H_3$  = Variabel profesionalisme (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y)
4.  $H_7$  = Variabel gaya kepemimpinan kharismatik (X1), *reward insentif* (X2) dan profesionalisme (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas kinerja guru (Y)

**Tingkat kepercayaan 95%  $\alpha = 0,05$**

1) Konsep regresi berganda

Uji regresi lienar berganda digunakan sesuai dengan temuan variabel dilapangan. Dimana variabel *independent* berjumlah tiga dan variabel *dependent* satu. Untuk itu diperlukan pengujian asumsi klasik regresi linear berganda. Rumus manual dari regresi berganda yaitu:<sup>22</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

<sup>22</sup> V. Wiranta Sujarweni, ‘Spss Untuk Penelitian’ (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), p. 149.

Keterangan:

Y = kualitas kinerja guru

a = konstanta

$b_1$  = koefisien variabel gaya kepemimpinan kharismatik

$b_2$  = koefisien variabel *reward insentif*

$b_3$  = koefisien variabel profesionalitas

$X_1$  = faktor gaya kepemimpinan kharismatik

$X_2$  = faktor *reward insentif*

$X_3$  = faktor budaya profesionalitas

e = standar eror.

Pengujian regresi berganda menggunakan SPSS dengan cara:<sup>23</sup>

a) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Nilai guna  $R^2$  digunakan untuk melihat dan memperediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependent*. Untuk melihat  $R^2$  harus memenuhi persyaratan yaitu uji F harus signifikan. Jika sebaliknya uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan. Rumus manual dalam mencari  $R^2$  yaitu:<sup>24</sup>

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

$R^2$  = koefisien determinasi

SSR = *sum squared regression error*

SST = *sum squared total error*

<sup>23</sup> Sahid Raharjo, 'Uji T Dan Uji F Dalam Analisis Regresi Berganda Dengan SPSS Lengkap', *Youtube*, 2017.

<sup>24</sup> Sahid Raharjo, 'Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda', *Spss Indonesia*, 2022 <<http://www.spssindonesia.com/2017/04/Makna-Koefisien-Determinasi-R-Square.Html?M=1>> [accessed 8 October 2022].

b) Melakukan **uji t student**

**Uji t** dalam SPSS bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*. Mencari nilai pengaruh ( X1 dengan Y; X2 dengan Y; X3 dengan Y) dan (X1 dengan X2; X2 dengan X3; X1 dengan X3) besarnya hubungan secara parsial.

X1 = Gaya kepemimpinan kharismatik

X2 = *Reward insentif*

X3 = Profesionaliiitas

Y = Kinerja guru

Dengan rumus manual *spearman*:<sup>25</sup>

$$t_0 = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}} \text{ dengan db} = n-2$$

Dasar pengambilan keputusan **Uji t student**

1. H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan positif antara X dan Y

H<sub>1</sub> : ada hubungan positif antara X dan Y

H<sub>0</sub> diterima (H<sub>1</sub> ditolak) apabila  $t_0 \leq t_\alpha$

H<sub>0</sub> ditolak (H<sub>1</sub> diterima) apabila  $t_0 > t_\alpha$

2. H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan negatif antara X dan Y

H<sub>1</sub> : ada hubungan negatif antara X dan Y

H<sub>0</sub> diterima (H<sub>1</sub> ditolak) apabila  $t_0 \geq -t_\alpha$

H<sub>0</sub> ditolak (H<sub>1</sub> diterima) apabila  $t_0 < -t_\alpha$

3. H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan antara X dan Y

H<sub>1</sub> : Ada hubungan antara X dan Y

H<sub>0</sub> diterima (H<sub>1</sub> ditolak) apabila  $-t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$

H<sub>0</sub> ditolak (H<sub>1</sub> diterima) apabila  $t_0 > t_{\alpha/2}$  atau  $t_0 < -t_{\alpha/2}$

c) **Uji F** dalam SPSS digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara simultan.

<sup>25</sup> Iqbal Hasan, 'Analisis Data Penelitian Dengan Statistik' (jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), p. 88.

besarnya hubungan antara ( X1 X2 X3 secara simultan terhadap Y).

X1 = Gaya kepemimpinan kharismatik

X2 = *Reward insentif*

X3 = Profesionalitas

Y = Kinerja guru

Rumus manual pengujian secara simultan  $F_0$  sebagai berikut: <sup>26</sup>

$$F_0 = \frac{R^2 - k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel *independent*

n = jumlah anggota sampel

Dasar pengambilan keputusan **uji F**

2.  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak) apabila  $F_0 \leq F_{(v1) (v2)}$   
 $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) apabila  $F_0 > F_{(v1) (v2)}$

---

<sup>26</sup> Hasan.